

# Morning Update

10 May 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	12,111.8	11,763.5
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	7,450.8	7,466.8
Net asing (Rp miliar)	-197.6	146.6	182.0
Net asing (jt shm)	-313.0	-170.2	-296.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,609.4	6,656.2

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Basic Material	1,227	N/A	-0.9%	N/A
Consumer Cyclical	732	N/A	-0.8%	N/A
Energy	740	N/A	-0.2%	N/A
Financials	1,321	N/A	-0.9%	N/A
Healthcare	1,287	N/A	0.5%	N/A
Industrials	951	N/A	-1.0%	N/A
Infrastructure	867	N/A	-0.7%	N/A
Consumer Non-Cyclical	730	N/A	-0.3%	N/A
Technology	870	N/A	-0.6%	N/A
Transportation & Logistics	3,335	N/A	-0.3%	N/A

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,928	28.9%	-0.7%	-0.8%
FSSTI	Singapura	3,200	23.5%	0.9%	12.5%
KLCI	Malaysia	1,587	14.8%	0.6%	-2.4%
SET	Thailand	1,585	25.2%	0.8%	9.4%
KOSPI	Korsel	3,197	64.3%	0.6%	12.2%
SENSEX	India	49,206	55.5%	0.5%	3.0%
HSI	Honkonga	28,611	18.1%	-0.1%	5.1%
NKY	Jepang	29,358	45.5%	0.1%	7.9%
AS30	Australia	7,325	33.5%	0.3%	7.8%
IBOV	Brasil	122,038	52.0%	1.8%	2.5%
DJI	Amerika	34,778	42.9%	0.7%	13.6%
SX5P	Eropa	3,444	20.6%	0.7%	10.8%
UKX	Ingris	7,130	20.1%	0.8%	10.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.80	1,632.4	0.25	1.11%
TINS	0.115	1,645.8	-0.01	-5.03%
*Rp/US\$	14,319			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.04%		
Kredit Bank IDR	12.12%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.42%	2.08%
Fed Funds Target	0.25%	2.60%	-2.35%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.60%	-1.60%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.20%	0.18%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	64.9	162.3%	0.2	0.29%
CPO RM/ ton	4,883.0	144.2%	165.0	3.50%
Nikel US\$/ ton	18,053	47.2%	140.3	0.78%
Timah US\$/ ton	32,710	113.5%	-1,115.0	-3.30%
Emas US\$/tr. oz	1,831.2	7.9%	16.0	0.88%
Batu Bara US\$/ ton	96.2	88.0%	0.1	0.10%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquq US\$/bushel	7.3	148.3%	0.1	1.96%
Kedelai US\$/bushel	16.3	96.8%	0.2	1.26%
Tembaga US\$/ton	10,420.0	98.7%	324.5	3.21%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat seiring keyakinan investor bahwa mengecewakannya data nonfarm payroll di bulan April akan membuat kebijakan moneter longgar bertahan untuk waktu yang lebih lama. Beberapa Investor juga melihat buruknya data tersebut tidak bersifat berkelanjutan sehingga tidak memberikan sinyal kondisi ekonomi memburuk.

Departemen tenaga kerja melaporkan nonfarm payroll bulan April hanya bertambah sebanyak 266,000 jauh lebih sedikit dari konsensus yang memprediksikan akan ada penambahan sebanyak 1 juta. Tingkat pengangguran juga meningkat menjadi 6.1% (ekspektasi 5.8%) di tengah adanya kekurangan jumlah pekerja. Sementara itu data nonfarm payroll di bulan Maret direvisi turun menjadi 770,000 dari sebelumnya 916,000.

Data nonfarm payroll yang mengecewakan tersebut memicu optimisme bahwa bank sentral Amerika akan tetap mempertahankan kebijakan moneter longgarnya diantaranya kebijakan suku bunga mendekati nol persen dan program pembelian obligasi. Seiring dengan optimisme tersebut saham-saham sektor teknologi yang selama ini diuntungkan dengan kebijakan moneter longgar berhasil membukukan kenaikan.

- Dow Jones menguat +229 poin (+0.66%) pada level 34,778
- S&P 500 bertambah +31 poin (+0.74%) pada level 4,233
- Nasdaq naik +119 poin (+0.88%) pada level 13,752
- EIDO menguat +0.15 poin (+0.68%) pada level 22,15

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring ekspektasi bank sentral Amerika masih akan mempertahankan kebijakan moneter longgarnya diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu sikap hati-hati investor menjelang libur panjang dan kekhawatiran investor terhadap peluang terjadinya lonjakan kasus covid19 pasca libur lebaran diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support di level 5,870 dan resistance di level 5,990.

### Stocks

- **MAIN** (Buy). Support: Rp900, Resist: Rp930
- **MEDC** (Buy). Support: Rp670, Resist: Rp710
- **BBTN** (Buy on Weakness). Support: Rp1,595, Resist: Rp1,645
- **EXCL** (Buy on Weakness). Support: Rp2,010, Resist: Rp2,060

### ETF

- **XCLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp90, Resist: Rp92
- **XDIF** (Buy on Weakness). Support: Rp434, Resist: Rp440
- **XIID** (Buy on Weakness). Support: Rp469, Resist: Rp478

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

10 May 2021

## News Highlight

**Bank Indonesia (BI)** melaporkan, posisi cadangan devisa RI pada akhir Maret 2021 mengalami penurunan. Pada akhir Maret 2021, cadangan devisa sebesar 137,1 miliar dollar AS, menurun dari bulan sebelumnya sebesar 138,8 miliar dollar AS.

Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,1 bulan impor atau 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Adapun penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya.

Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.

Sebagai informasi, cadangan devisa adalah aset yang dimiliki oleh bank sentral dan otoritas moneter, biasanya dalam mata uang cadangan yang berbeda. Fungsi cadangan devisa adalah untuk melakukan pembayaran dalam perdagangan internasional.

Cadangan devisa juga berguna untuk pembayaran lain ke luar negeri seperti pembayaran utang, bantuan atau hibah ke negara lain. Selain itu, manfaat cadangan devisa juga bisa digunakan dalam stabilitas moneter.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)**, menandatangani Perjanjian Pendahuluan atau Heads of Agreement (HoA) Pengembangan Bisnis Pemurnian Nikel bersama Alchemist Metal Industry Pte, Ltd. & PT Gunbuster Nickel Industry pada 6 Mei 2021.

HoA ini menandai inisiasi ekosistem bisnis pemurnian nikel baru bagi ANTM di Konawe Utara dan Morowali Utara, Sulawesi Tenggara. Hal ini juga sekaligus menjadi tonggak sejarah baru Grup MIND ID dalam memaksimalkan nilai tambah sumber daya nikel yang dimiliki Indonesia.

Kesepakatan ini merupakan implementasi salah satu mandat MIND ID yaitu hilirisasi. Selain itu, kerja sama ini juga dipercaya mampu meningkatkan nilai tambah komoditas mineral sehingga mengoptimalkan kontribusi Perusahaan bagi negara.

# Morning Update

10 May 2021

ANTM memiliki portofolio nikel yang solid dan berpengalaman lebih dari lima dekade dalam mengelola mineral nikel dari hulu ke hilir. Sementara itu, mitra yang bekerjasama dalam perjanjian ini memiliki teknologi pemrosesan dan pemurnian yang diperlukan sekaligus menyerap produk olahan nikel yang dihasilkan.

Dalam kerja sama ini, rencananya para pihak akan berperan sesuai porsi kepemilikan saham baik di bisnis hulu (penambangan) dan di bisnis hilir (smelter). Di hulu, ANTM akan bekerjasama dengan mitra untuk melakukan operasi penambangan.

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)** akan mengakuisisi saham PT Elang Medika Corpora (EMC). Untuk melancarkan aksinya, SAME perlu mengantongi restu pemegang saham dalam RUPSLB yang akan digelar 10 Mei 2021 mendatang.

SAME akan mengambil seluruh saham EMC yang dimiliki PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Harga pembeliannya mencapai Rp 1,35 triliun.

Jumlah saham EMC yang akan diambil perseroan adalah 1.254.899 lembar saham atau 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor pada EMC, dengan nilai nominal seharga Rp 1.000.000 per lembar saham.

Lebih lanjut diungkapkan, harga pembelian EMC senilai Rp 1.075.784 per saham. Pembayaran atas pengalihan tersebut akan dilakukan secara tunai oleh SAME dari hasil penambahan modal dengan HMETD.

Asal tahu saja, EMC adalah perusahaan yang secara tidak langsung memiliki usaha rumah sakit. Dengan kata lain, EMC dan SAME memiliki kegiatan usaha yang sejenis yakni bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Oleh karenanya, langkah transaksi ini diharapkan akan memicu efisiensi dalam operasional SAME, sehingga hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif atas kinerja keuangan konsolidasian pada masa yang akan datang.

**PT Intiland Development Tbk (DILD)** sukses memasarkan hampir semua unit-unit SOHO pada proyek pengembangan terbarunya di Surabaya yakni Tierra. Unit SOHO ini baru diluncurkan pada bulan April 2021.

Tierra SOHO merupakan pengembangan fasilitas komersial seluas satu hektar yang menjadi pengembangan tahap pertama dari megaprojek Tierra, sebuah kawasan mixed use & high rise terpadu di Surabaya Barat. Tierra merupakan proyek baru yang menjadi salah satu proyek unggulan Perseroan untuk pengembangan jangka panjang.

Tierra merupakan salah satu proyek strategis Perseroan yang direncanakan untuk pengembangan jangka panjang. Pengembangan Tierra dilakukan

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

10 May 2021

dalam beberapa tahapan yang akan mampu memberikan kontribusi kinerja usaha Perseroan secara signifikan dan berkelanjutan.

Pengembangan Tierra menempati area seluas 7,5 hektare (ha) yang lokasinya sangat strategis di kawasan Segi Delapan, Surabaya Barat. Mengusung konsep pengembangan mixed-use & high rise terpadu, kawasan ini menjadi solusi terhadap beragam kebutuhan dan aktivitas masyarakat dengan mengintegrasikan beragam fungsi mulai dari apartemen, perkantoran, hotel, pusat komersial, serta fasilitas hiburan dan gaya hidup modern.

penjualan unit-unit Tierra SOHO mendapat sambutan sangat baik dari konsumen. Sejak diluncurkan bulan April, saat ini telah terjual sebanyak 69 unit atau 90% dari total unit yang tersedia yakni 76 unit. Respon positif dari konsumen ini menegaskan sinyalemen pasar properti sudah mulai kembali menggeliat, terutama di sepanjang kuartal pertama tahun ini.

**PT Bank Mega Tbk (MEGA)** berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp 747 Miliar pada kuartal pertama 2021. Nilai tumbuh 11,6% year on year (YoY) dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 669 Miliar.

Pertumbuhan laba tersebut diperoleh dari pendapatan bunga bersih (Net Interest Income) yang naik sebesar 17,8% YoY menjadi Rp 1,2 Triliun dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 989 Miliar.

Selain pendapatan bunga bersih, pendapatan laba MEGA juga disebabkan oleh keberhasilan MEGA dalam menurunkan biaya operasional sebesar 22,6% (YoY) menjadi Rp 686 Miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 887 Miliar.

Adapun penghimpunan Dana Pihak Ketiga, MEGA mencatatkan pertumbuhan sedikit turun sebesar -0,9% YTD menjadi Rp 78,5 Triliun dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp 79,2 Triliun.

Namun secara komposisi, rasio CASA MEGA pada Maret 2021 membaik menjadi 31% dibandingkan pada akhir tahun 2020 sebesar 28%. Membaiknya rasio CASA ini ditopang oleh Giro yang tumbuh sebesar 25,6% YTD menjadi Rp 10,7 Triliun pada Maret 2021 dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp 8,5 triliun.

Pada sisi penyaluran kredit, meski kondisi perekonomian masih terdampak pandemi Covid-19 namun MEGA masih mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,6% YTD menjadi Rp 49,3 Triliun dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp 48,5 Triliun. Hal ini terutama ditopang oleh kredit korporasi yang tumbuh positif sebesar 3,7% YTD menjadi Rp 27,2 Triliun pada Maret 2021.

# Morning Update

10 May 2021

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**